

JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

VOLUME 17 NOMOR 1, APRIL 2024

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. MINANGA GROUP PABRIK SEII ENAI MILL (SENM)

✂ *Nourma Wulanda, Palupi Indah Sari, Miranda Krisdayanti*

PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2017-2022

✂ *Anis Feblin, Rr Dimas Veronica Priharti, Mir'atul Hasanah*

PENGARUH STRESS KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT. SINARMAS DISTRIBUTOR NUSANTARA CABANG BATURAJA

✂ *Darman Syafe'i, Dyah Ayu Putriani, Ronaldi*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

✂ *Aldo Aulia, Novie Al Muhariah, Andri Irawan*

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS (ROE) DAN LIKUIDITAS (FDR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROA) PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN (2018-2022)

✂ *Tati Herlina, Eka Pratiwi Arjo, Hilmi Wiranawata*

PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2021

✂ *M. Apriliansyah, R, M. Agus Kurniawan, Adam Firdaus*

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR DPRD KAB. OGAN KOMERING ULU

✂ *Rosmala Dewi, Titie Syahnaz Natalia, Kartini Mayang Sari*

PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN LOYALITAS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PATRA DRILLING CONTRACTOR AIR SERDANG PENINJAUAN KAB. OGAN KOMERING ULU

✂ *Erfin Mardalena, Riki Adriant, Wayan Agus Indrawan Sari*

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 17 Nomor 1, April 2024

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
Dr. E. MARDIAH KENAMON, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridianti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. E. YUNITA SARI, S.E., M.Si.; Dr. LISA HERMAWATI, S.Pd., M.Si.;
ROSMALA DEWI, S.E., M.Si; RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.; ALI AKBAR, S.E., M.Si.;
EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.;
FIRMAN TOHIRI, S.Pd.

Sirkulasi dan Distribusi :

ASMAUL HUSNAH, S.E.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel

Telepon/Fax : (0735) 326122

Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>

e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>

Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id

Contact Persons: - Ali Akbar, S.E., M.Si. (0822 8086 7188);

- Andri Irawan, S.E., M.Si. (0856 6937 9225);

- Dyah Ayu Putriani, S.Pd., M.Si. (0852 0060 2990).

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

EKONOMIKA

Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Volume 17 Nomor 1, April 2024

DAFTAR ISI

| | HAL. |
|---|-----------|
| 1. PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. MINANGA GROUP PABRIK SEI ENAI MILL (SENM) <i>Nourma Wulanda, Palupi Indah Sari, Miranda Krisdayanti</i> | 1 - 13 |
| 2. PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2017-2022 <i>Anis Feblin, Rr Dimas Veronica Priharti, Mir'atul Hasanah,</i> | 14 - 30 |
| 3. PENGARUH STRESS KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT. SINARMAS DISTRIBUTOR NUSANTARA CABANG BATURAJA <i>Darman Syafe'i, Dyah Ayu Putriani, Ronaldi</i> | 31 - 45 |
| 4. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk <i>Aldo Aulia, Novie Al Muhariah, Andri Irawan</i> | 46 - 62 |
| 5. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS (ROE) DAN LIKUIDITAS (FDR) TEHADAP KINERJA KEUANGAN (ROA) PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN (2018-2022) <i>Tati Herlina, Eka Pratiwi Arjo, Hilmi Wiranawata</i> | 63 - 79 |
| 6. PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2021 <i>M. Apriliansyah. R, M. Agus Kurniawan, Adam Firdaus</i> | 80 - 98 |
| 7. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR DPRD KAB. OGAN KOMERING ULU <i>Rosmala Dewi, Titie Syahnaz Natalia, Kartini Mayang Sari</i> | 99 - 114 |
| 8. PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN LOYALITAS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PATRA DRILLING CONTRACTOR AIR SERDANG PENINJAUAN KAB. OGAN KOMERING ULU <i>Erfin Mardalena, Riki Adriant, Wayan Agus Indrawan</i> | 115 - 129 |

PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2017-2022

[Anis Feblin], [Rr. Dimas Veronica Priharti], Mir'atul Hasanah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Feblinubr@yahoo.co.id, dimasveronica@ymail.com, miratulhasanah78@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the influence of liquidity risk and operational risk on profitability at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2017-2022 Period. The analytical method used in this research was multiple linear regression with a significance level of 5%. Apart from that, this research also carried out classical assumption tests which includes normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. The type of data used in this research was secondary data obtained from the company's official website (www.bni.co.id). From the results of tests carried out in this research, it was known that partially Liquidity Risk (LDR) and Operational Risk (BOPO) influenced Profitability (ROA) at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the 2017-2022 period had a significant influence, while the results of simultaneous testing of Liquidity Risk (LDR) had no significant influence on Profitability (ROA) and Operational Risk (BOPO) had a significant influence on Profitability (ROA). The results of the R Square coefficient of determination analysis were 0.927 or 92.7%, this showed that the percentage contribution of the influence of Liquidity Risk (X1) and Operational Risk (X2) on the rise and fall of Profitability (Y) was 92.7% while the remaining 2.3% was influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Loan to Deposit Ratio, Operational Expenses to Operational Income, and Return On Assets*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2019). Kepercayaan

masyarakat untuk menyimpan dana di bank dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh mengenai tingkat kesehatan bank. Dalam kegiatan operasionalnya, tujuan utama bank yaitu dapat mencapai profitabilitas yang maksimum.

Bank dalam menjalankan kegiatan operasinya tentu tidak lepas dari

berbagai macam risiko. Risiko usaha bank merupakan tingkat ketidakpastian mengenai suatu hasil yang diperkirakan atau diharapkan diterima.

Tabel 1
Data laporan keuangan Risiko likuiditas (LDR), Risiko Operasional (BOPO) dan Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2022

| Periode | LDR (X ₁)% | BOPO (X ₂) % | ROA (Y) % |
|---------|------------------------|--------------------------|-----------|
| 2017 | 85,6 | 71,0 | 2,7 |
| 2018 | 88,8 | 70,2 | 2,8 |
| 2019 | 91,5 | 73,2 | 2,4 |
| 2020 | 87,3 | 93,3 | 0,5 |
| 2021 | 79,7 | 81,2 | 1,4 |
| 2022 | 84,2 | 68,6 | 2,5 |

Sumber: Annual Report PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Dilihat dari tabel diatas, pada kolom LDR menunjukkan bahwa nilai LDR mengalami kenaikan secara konsisten selama 3 tahun yaitu pada tahun 2017-2019 dari 85,6%, 88,8%, dan 91,5%. 2 tahun selanjutnya, tepatnya pada tahun 2020-2021 nilai LDR mengalami penurunan, di tahun 2020 menurun sebesar 4,2% dari tahun sebelumnya menjadi 87,3% dan pada tahun 2021 nilai LDR sebesar 79,7%. Namun pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali dengan nilai LDR sebesar 84,2%. Berdasarkan uraian tersebut, terlihat puncak LDR pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terjadi pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh ekspansi pada pinjaman yang

diberikan lebih agresif jika dibandingkan ekspansi pada DPK seiring dengan ketatnya likuiditas di market. Hal ini disebabkan juga oleh digemparkannya dunia pada akhir tahun 2019 dengan munculnya covid-19. Dampak covid-19 menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dampaknya, mobilitas masyarakat dan kegiatan usaha turun signifikan dan menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi dalam negeri tertekan. Hal ini berdampak pada kinerja kredit PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terlihat menurun pada akhir tahun 2019.

Selanjutnya, pada kolom BOPO diketahui bahwa nilai BOPO pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 71,0% pada tahun 2017 menjadi 70,2% pada tahun 2018, namun di tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan dengan nilai 73,2% dan 93,3%. Pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan dari 2 tahun sebelumnya yaitu 81,2% dan 68,6%. Meningkatnya nilai BOPO pada tahun 2020 akibat pengelolaan bank yang berubah karena dampak dari covid-19 dan mengakibatkan biaya-biaya menjadi lebih besar

karena banyaknya beban operasional dalam internal perusahaan.

Pada kolom ROA diketahui bahwa pada tahun 2017-2018 nilai ROA mengalami kenaikan dari 2,7% menjadi 2,8%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,4% menjadi 2,4% dan di tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 1,9% menjadi 0,5% namun mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021-2022, pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,9% menjadi 1,4% dan ditahun 2022 dengan nilai ROA 2,5%. Nilai ROA yang turun menandakan kemampuan bank yang masih rendah dalam menggunakan aset dan tidak memberikan pengembalian yang tinggi, sehingga tidak mendorong bank untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Selain itu, dilihat dari tabel diatas nilai ROA paling rendah terjadi pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena menurut data, di tahun 2020 nilai ROA menurun menjadi 0,5% dari 2019 yang sebesar 2,4%, ini terjadi karena keadaan covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap Negara khususnya pada sektor ekonomi.

Melihat data keuangan pada tabel 1 tersebut yaitu pada kolom LDR, BOPO dan ROA dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

mengalami fluktuasi. Ketidakpastian tercermin dari fluktuasi pergerakan yang tinggi, semakin tinggi fluktuasi semakin besar tingkat ketidakpastiannya (Hanafi, 2016).

Mengingat sistem perbankan adalah sesuatu sistem yang kompleks, permasalahan yang terjadi di bank dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada perbankan secara keseluruhan dan mendorong terjadinya *Panic bank*. Menurut berita yang beredar, pada awal tahun 2020 Indonesia terdampak Covid-19 sehingga menyebarkan isu-isu negatif yang akan menurunkan kepercayaan terhadap industri perbankan.

RUMUSAN MASALAH

Apakah ada Pengaruh Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2022, baik secara parsial maupun simultan?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui Pengaruh Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2022 baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2015), Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Manajemen Risiko

Risiko didefinisikan sebagai kejadian yang merugikan. Risiko muncul karena ada kondisi ketidakpastian (Hanafi, 2016). Menurut Fahmi (2018), Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.

Risiko Likuiditas

Menurut Fahmi (2018), Risiko likuiditas adalah bentuk risiko yang

dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga itu memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan dengan normal.

Menurut IBI (2015), Beberapa rasio likuiditas yang digunakan dalam pengukuran risiko likuiditas:

1. *Loan to Deposit Ratio*
2. *Aset Likuid/ Total Kewajiban*
3. *Aset Likuid dikurangi Kewajiban Besar/ Total Aset*
4. *Aset Likuid < 1 bulan/ Kewajiban Likuid < 1 bulan*
5. *Proyeksi Arus Kas 3 Bulan / Dana Pihak Ketiga*

Untuk mengukur Risiko likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) karena analisis LDR mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2014).

Risiko Operasional

Menurut Fahmi (2018), Risiko operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, dimana risiko ini

terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem kontrol manajemen yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Risiko ini disebabkan oleh adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang memengaruhi operasional bank.

Menurut Hayati (2017), mengukur risiko operasional juga dapat dilihat dari beberapa indikator dan setiap indikator memiliki ukurannya:

1. Ukuran Efektif, dicerminkan dari rasio besarnya pencapaian (realisasi) terhadap target normal (anggaran) yang ditetapkan.
2. Ukuran Efisiensi, mencerminkan dari rasio besarnya biaya terhadap pendapatan yang diperoleh. Salah satunya dengan pencapaian rasio BOPO.
3. Ukuran Ekonomis, dicerminkan dari rasio besarnya *output* tertentu dari *input* tertentu. Salah satunya dengan pencapaian rasio pendapatan operasional terhadap total aset.
4. Ukuran Lancar, jika kegiatan bank berjalan wajar tanpa adanya hambatan.
5. Ukuran Aman, jika aset bank terlindungi dari pencurian, manipulasi, korupsi, dan hal lainnya yang merugikan.
6. Ukuran tertib, jika bank tidak melanggar ketentuan dan peraturan yang berlaku, baik ketentuan eksternal maupun internal, mencerminkan risiko operasional bank masih tinggi.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur risiko operasional menggunakan BOPO karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Pandia, 2017).

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2015) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Harmono (2018) pengukuran pada rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin*
2. *Gross Profit Margin*

3. *Return On Asset* (ROA)

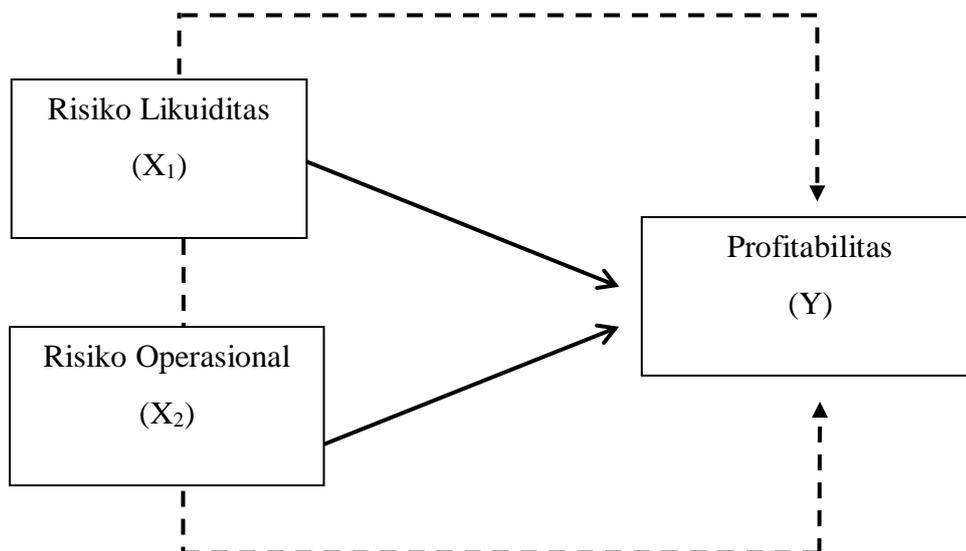
4. *Return On Equity* (ROE)

Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk penelitian ini yaitu ROA (*Return on Asset*). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan posisi bank dari segala penggunaan asset juga semakin baik.

KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut Sugiyono (2017)

Kerangka Pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Maka, kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan teori dan latar belakang permasalahannya yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dibuat hipotesis yaitu, diduga ada pengaruh Risiko Likuiditas (X₁), Risiko Operasional (X₂) terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero)

Tbkperiode 2017-2022 baik secara parsial maupun simultan.

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ini dibatasi pada Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2022. Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas sedangkan variabel independennya Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan tahunan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2022 melalui situs PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu www.bni.co.id.

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan periode 2017-2022 pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan jumlah populasi sebanyak 24.

Metode Analisis

Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel independen. Alat analisis berupa angka-angka kemudian diuraikan atau

interpretasikan dalam uraian. Alat analisis kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda.

Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) (Priyatno, 2016). Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang umum dilakukan mencakup pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2016) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel X dengan variabel Y yang diprediksikan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data

dikatakan tidak berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2016) Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah Multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi Linier, dengan metode pengambilan keputusan yaitu jika Tolerance lebih 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2016), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dengan menggunakan metode uji Glejser. Dengan kriteria, Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka

tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2016), Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi tidak adanya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dari hasil regresi dengan nilai Durbin-Watson tabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2016), analisis regresi Linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier.

Pengujian Hipotesis

Uji -t

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

(Priyatno, 2016). Variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat secara signifikansi Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$.

Uji-F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016). Artinya variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak. Variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat secara signifikansi Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2016), Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------|
| N | | 24 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,18308808 |
| Most Extreme Differences | Absolute Positive | ,116 |
| | | ,078 |

| | Negative | |
|------------------------|----------|---------------------|
| Test Statistic | | -,116 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Hasil olah data dari output SPSS 23

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Nilai Tolerance dan VIF

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| LDR | ,824 | 1,213 |
| BOPO | ,824 | 1,213 |

Sumber: Hasil olah data dari output SPSS

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF pada variabel LDR nilai *tolerance* sebesar 0,824 dan VIF sebesar 1,213, pada variabel BOPO nilai *tolerance* sebesar 0,824 dan VIF sebesar 1,213 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar semua variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Glejser
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 1,414 | ,594 | | 2,378 | ,027 |
| LDR | -,006 | ,005 | -,221 | -1,155 | ,261 |
| BOPO | -,010 | ,003 | -,662 | -3,453 | ,002 |

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: Hasil olah data dari output SPSS

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada LDR sebesar 0,261 dan pada variabel BOPO sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi pada BOPO kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas tersebut adalah dengan melakukan Uji Park, dengan meregresikan nilai Logaritma Natural. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Park adalah dengan melihat nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi > 0,05 berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil Uji Park:

Tabel 5
Hasil Uji Park
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | ,175 | ,494 | | ,354 | ,727 |
| LDR | -,001 | ,004 | -,070 | -,294 | ,771 |
| BOPO | ,000 | ,002 | ,032 | ,132 | ,896 |

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: Hasil olah data dari output SPSS 23

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada LDR sebesar 0,771 dan pada variabel BOPO sebesar 0,896. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Uji Durbin-Watson
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,963 ^a | ,927 | ,920 | ,19161 | ,455 |

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR
b. Dependent Variable: ROA
Sumber: Hasil olah data dari output SPSS

Berdasarkan tabel 6, output Model Summary diatas diketahui nilai Durbin-Watson adalah sebesar 0,455. Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05 dengan n=24 dan k=2 maka diperoleh dL= 1,1878 dan dU=1,5464. Jadi dapat dihitung nilai 4-dU = 2,4536 dan 4-dL = 2,8122.

Kriteria pengambilan keputusan untuk Durbin-Watson yaitu

DW < dL maka didapat 0,455 < 1,1878 yang berarti H₀ ditolak dan disimpulkan bahwa terjadi korelasi. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut adalah dengan melakukan Uji Statistics Q. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Statistics adalah dengan melihat hasil Box-Ljung Statistic, Jika lag yang signifikan dua atau < 2 maka dikatakan tidak ada autokorelasi. Berikut hasil Uji statistics Q:

Tabel 7
Hasil Uji Statistics Q
Autocorrelations

Series: Unstandardized Residual

| Lag | Autocorrelation | Std. Error ^a | Box-Ljung Statistic | | |
|-----|-----------------|-------------------------|---------------------|----|-------------------|
| | | | Value | df | Sig. ^b |
| 1 | ,725 | ,192 | 14,279 | 1 | ,000 |
| 2 | ,535 | ,188 | 22,407 | 2 | ,000 |
| 3 | ,393 | ,183 | 26,997 | 3 | ,000 |
| 4 | ,280 | ,179 | 29,437 | 4 | ,000 |
| 5 | ,227 | ,174 | 31,135 | 5 | ,000 |
| 6 | ,108 | ,170 | 31,536 | 6 | ,000 |
| 7 | ,079 | ,165 | 31,765 | 7 | ,000 |
| 8 | -,060 | ,160 | 31,904 | 8 | ,000 |
| 9 | -,041 | ,155 | 31,973 | 9 | ,000 |
| 10 | -,068 | ,150 | 32,177 | 10 | ,000 |
| 11 | -,027 | ,144 | 32,212 | 11 | ,001 |
| 12 | ,027 | ,139 | 32,250 | 12 | ,001 |
| 13 | -,109 | ,133 | 32,923 | 13 | ,002 |
| 14 | -,206 | ,127 | 35,561 | 14 | ,001 |
| 15 | -,322 | ,120 | 42,759 | 15 | ,000 |
| 16 | -,345 | ,113 | 52,053 | 16 | ,000 |

a. The underlying process assumed is independence (white noise).

b. Based on the asymptotic chi-square approximation.

Sumber: hasil olah data dari output SPSS 23

Berdasarkan hasil Box_Ljung Statistic pada tabel 7 jelas bahwa lag 16 ternyata semua signifikan. Hal ini dapat dilihat dari seluruh nilai signifikan lag 16 tersebut < 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 7,337 | 1,377 | | 5,329 | ,000 |
| LDR | ,019 | ,013 | ,096 | 1,479 | ,154 |
| BOPO | -,091 | ,006 | -,919 | -14,166 | ,000 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data dari output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,337 + 0,019X_1 - 0,091X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (α) = 7,337

Nilai konstanta sebesar 7,337, hal ini berarti bahwa variabel Risiko Likuiditas (X_1) dan Risiko Operasional (X_2) bernilai nol maka profitabilitas (Y) sebesar nilai konstanta yaitu sebesar 7,337.

2. Nilai Koefisien Regresi LDR = 0,019

Nilai koefisien regresi variabel Risiko likuiditas (X_1) sebesar 0,019. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan satu satuan maka akan mengalami peningkatan profitabilitas (Y) sebesar 0,019, dengan asumsi variabel Risiko

Operasional atau BOPO (X_2) nilainya tetap.

3. Nilai Koefisien Regresi BOPO = -0,091

Nilai koefisien regresi variabel Risiko Operasional (X_1) sebesar -0,091 yang bernilai negatif. Hal ini menunjukkan Risiko Operasional memiliki arah hubungan yang tidak searah dengan Profitabilitas (Y). Apabila Risiko Operasional (X_2) naik sebesar 1% maka Profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,091%.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Tabel 9
Hasil Uji T
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 7,337 | 1,377 | | 5,329 | ,000 |
| LDR | ,019 | ,013 | ,096 | 1,479 | ,154 |
| BOPO | -,091 | ,006 | -,919 | -14,166 | ,000 |

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Hasil olah data dari output SPSS 23

1. Pengujian Variabel Risiko Likuiditas (X_1) terhadap Profitabilitas (Y)

Nilai t_{hitung} sebesar 1,479 dan t_{tabel} sebesar 2,079, sehingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang

berarti Risiko Likuiditas (X_1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

2. Pengujian Variabel Risiko Operasional (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)

Nilai t_{hitung} sebesar -14,166 dan t_{tabel} sebesar -2,079, karena nilai t_{hitung} bernilai negatif selanjutnya t_{tabel} pada variabel Risiko Operasional (X_2) juga bernilai negatif. Berdasarkan hasil tersebut nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Risiko Operasional (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Uji F

Tabel 10
Hasil Uji F
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 9,819 | 2 | 4,909 | 133,724 | ,000 ^b |
| Residual | ,771 | 21 | ,037 | | |
| Total | 10,590 | 23 | | | |

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), BOPO, LDR
Sumber: Hasil olah data dari output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $133,724 > 3,47$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara bersama-sama variabel Risiko Likuiditas (X_1) dan Risiko

Operasional (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .963 ^a | .927 | .920 | .19161 | .455 |

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR

b. Dependent Variable: ROA

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data dari output SPSS 23

Berdasarkan output diatas diperoleh angka (*R Square*) sebesar 0,927 atau 92,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasumbangan pengaruh variabel bebas yaitu variabel Risiko Likuiditas (X_1) dan Risiko Operasional (X_2) terhadap naik turunnya Profitabilitas (Y) sebesar 92,7%, sedangkan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} Risiko Likuiditas (X_1) yang diukur menggunakan LDR sebesar $1,479 < t_{tabel}$ sebesar 2,079, yang berarti variabel Risiko Likuiditas (X_1) tidak berpengaruh

signifikan terhadap Profitabilitas (Y) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Teori menyatakan bahwa semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Rivai et al., 2013). Menurut Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum (dalam teori Fahmi(2018)), bahwa Risiko Likuiditas dapat dikategorikan menjadi 2. Yang pertama Risiko Likuiditas Pasar, yaitu risiko yang timbul karena Bank tidak mampu melakukan *Offsetting* posisi tertentu dengan harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai atau terjadi gangguan di pasar. Yang kedua Risiko Likuiditas Pendanaan, yaitu risiko yang timbul karena bank tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian sejalan dengan penelitian Aji & Manda (2021) yang meneliti tentang Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN, hasil penelitian menyatakan bahwa Risiko Likuiditas

(LDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa $-t_{hitung}$ Risiko Operasional (X_2) yang diukur menggunakan BOPO sebesar $-14,166 < -t_{tabel}$ sebesar $-2,079$, yang berarti variabel Risiko Operasional (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Semakin besar rasio BOPO semakin kurang efisien atau semakin tinggi risiko operasional. Bank yang efisien dalam menekan biaya operasional dapat mengurangi kerugian sehingga pendapatan dan laba meningkat. Menurut Fahmi (2018), untuk mengatasi risiko operasional suatu perusahaan harus membuat analisa yang mencakup menghitung dan memetakan bentuk risiko yang sedang dan akan dihadapi, memperhitungkan berapa biaya yang harus dialokasikan menyangkut pengelolaan risiko, memutuskan pembentukan mekanisme seperti apa yang layak diterapkan untuk mengelola risiko, serta memutuskan darimana sumber dana yang dapat dialokasikan untuk mendukung penyelesaian *operational risk* ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Siagian &

Listiawati (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap ROA.

Hasil pengujian F (Uji secara simultan) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $133,724 > F_{tabel}$ sebesar $3,47$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Risiko Likuiditas (X_1) dan Risiko Operasional (X_2) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian secara simultan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tehresia et al. (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Sedangkan nilai koefisien determinasi R Square dalam penelitian ini adalah sebesar $0,927$. Hal ini menunjukkan bahwa persentase seumbangan Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional

terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 92,7% sedangkan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, hal ini didukung oleh penelitian Tehresia et al. (2021) yang menyatakan bahwa Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional mempunyai pengaruh sebesar 0,625 atau 62,5% terhadap Profitabilitas, dan untuk sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial Risiko Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2022.
2. Hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa variabel

Risiko Likuiditas (X1) dan Risiko Operasional (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2022.

3. Hasil analisis koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas sebesar 92,7%, sedangkan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pentingnya manajemen risiko dalam perusahaan merupakan hal yang sangat mendasar, penerapan manajemen risiko yang baik akan menghindarkan dari kemungkinan-kemungkinan kerugian yang akan terjadi dan diharapkan agar perusahaan lebih

bisa menekankan biaya operasional yang dikeluarkan beban operasional pada penurunan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Dengan menambah periode penelitian serta jumlah sampel, menambah variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, I. K., & Manda, G. S. (2021). *Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN*. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara, 4(1), 36–45.
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i3.294>
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hayati, S. (2017). *Manajemen Risiko: Untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- IBI. (2015). *MANAJEMEN RISIKO 2: Mengidentifikasi Risiko Likuiditas, Reputasi, Hukum, Kepatuhan, dan Strategik Bank*. Jakarta Puat: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Pandia, F. (2017). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar alat analisis data dan cara pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: GavaMedia.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siagian, S. F. & Listiawati, R. (2022). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas PT. Bank Mega Tbk Periode 2014-2020*. In Prosiding SNAM PNJ.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*:

Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
Bandung: Alfabeta.

Tehresia, S., (2021). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar dan Risiko*

Operasional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan.
In Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia.



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri 4, kanan 3, atas 3, bawah 3, di atas kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 2 kolom, minimal 10 dan maksimal 20 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ± 250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id